

COGNITIVISM

- ▶ Dosen:
- ▶ Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si.

PSIKOLOGI KOGNITIF

Psikologi kognitif fokus pada bagaimana seseorang menstrukturkan pengalamannya, bagaimana mereka menjadi menyadarinya, dan mentransformasikan rangsangan kedalam informasi yang berguna. Psikologi kognitif mempelajari tentang bagaimana orang memandang, mengingat, berpikir, berbicara, dan memecahkan masalah.

TEORI BELAJAR KOGNITIF



- Dalam pandangan para ahli kognitif, tingkah laku manusia yang tampak, tidak dapat diukur dan diterangkan tanpa melibatkan proses mental.
- Teori belajar kognitif lebih menekankan pada belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran manusia.
- Menurut Winkel (1996) “Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif dan berbekas”.
- Dalam perspektif psikologi kognitif, belajar pada dasarnya adalah peristiwa mental, bukan peristiwa behavior (yang bersifat jasmaniah)

- ▶ Teori kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya.
- ▶ Teori ini mengatakan bahwa belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon
- ▶ Teori kognitif juga menekankan bahwa bagian-bagian dari suatu situasi saling berhubungan dengan seluruh konteks situasi tersebut.
- ▶ Teori ini berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses internal dan merupakan aktivitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks.
- ▶ Evaluasi belajar teori kognitif yaitu menggunakan esai.

TEORI BELAJAR KOGNITIF MENURUT JEAN PIAGET

- ▶ Menurut Jean Piaget, dasar dari belajar adalah aktivitas anak bila ia berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya.
- ▶ Dalam perkembangan intelektual ada tiga hal penting yang menjadi perhatian Piaget yaitu : Struktur, Isi, dan Fungsi
- ▶ Sedangkan proses belajar sebenarnya terdiri dari tiga tahapan, yaitu : asimilasi, akomodasi dan equilibrasi.

Implikasi Teori Piaget untuk Pendidikan

1. Bahasa dan cara berfikir anak berbeda dengan orang dewasa.
2. Anak-anak akan belajar lebih baik bila menghadapi lingkungan dengan baik
3. Bahan yang dipelajari anak hendaknya dirasakan baru tetapi tidak asing

Aplikasian Teori Piaget Pemelajaran

1. Menentukan tujuan instruksional
2. Memilih materi pelajaran
3. Menentukan topik yg dipelajari secara aktif oleh siswa dengan bimbingan minimum guru
4. Merancang kegiatan belajar yang cocok untuk topik
5. Mempersiapkan pertanyaan yang memacu kreativitas siswa untuk berdiskusi atau bertanya.
6. Mengevaluasi proses dan hasil belajar.

KELEMAHAN TEORI PIAGET

- McGarrigle dan Donalson (1974) menyatakan bahwa anak sudah mampu memahami konservasi (conservation) dalam usia yang lebih muda daripada usia yang diyakini oleh Piaget.
- Baillargeon dan De Vos (1991) mengkritik teori Piaget yaitu bahwa anak-anak baru mencapai pemahaman tentang objek permanence pada usia di atas 6 bulan.
- Baillargeon dan DeVos menyatakan bahwa Piaget terlalu meremehkan kemampuan anak-anak kecil dan terlalu menilai tinggi kemampuan anak-anak yang lebih tua.

TEORI BELAJAR KOGNITIF GESTALT

- Teori ini dikembangkan oleh Koffka, Kohler, dan Wertheimer
- Peletak dasar teori belajar Gestalt ialah Max Wertheimer
- Menurut teori Gestalt belajar adalah proses pengembangan insight.
- Insight adalah pemahaman terhadap hubungan antar bagian dalam suatu situasi permasalahan.
- Teori Gestalt menganggap bahwa insight adalah inti dari pembentukan tingkah laku.
- Dalam belajar yang terpenting adalah penyesuaian pertama, yaitu mendapatkan respons atau tanggapan yang tepat.
- Belajar yang terpenting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh insight.



Belajar dengan insight:

1. Insight tergantung dari kemampuan dasar
2. Insight tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan
3. Insight hanya timbul apabila situasi belajar diatur sedemikian rupa, sehingga segala aspek yang perlu dapat diamati
4. Insight adalah hal yang harus dicari, tidak dapat jatuh dari langit
5. Belajar dengan insight dapat diulangi

Prinsip Belajar Gestalt

- ▶ Belajar berdasarkan keseluruhan
- ▶ Belajar adalah suatu proses perkembangan
- ▶ Anak didik sebagai organism keseluruhan
- ▶ Terjadi transfer
- ▶ Belajar adalah reorganisasi pengalaman
- ▶ Belajar harus dengan insight
- ▶ Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan, dan tujuan.
- ▶ Belajar berlangsung secara terus-menerus

Aplikasi Teori Gestalt

A close-up photograph of a child's hands, wearing a blue shirt, with colorful finger puppets (green, blue, red, yellow) on each finger. The child's face is partially visible in the background, looking towards the camera.

- ▶ **Pengalaman tilikan (insight)**
- ▶ **Pembelajaran yang bermakna (meaningful learning)**
- ▶ **Perilaku bertujuan (purposeful behavior)**
- ▶ **Prinsip ruang hidup (life space)**
- ▶ **Transfer dalam Belajar**

♥ TERIMAKASIH

